

ABSTRAK

Rakha Khalifatul Ardhi (1229240211). “Pengaruh *Self-Efficacy*, *Work-Life Balance* dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Perawat RSUD Cideres Majalengka.”

Kepuasan kerja perawat merupakan faktor penting yang memengaruhi efektivitas pelayanan dan kinerja organisasi rumah sakit. Tingkat kepuasan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya *self-efficacy*, *work-life balance* dan lingkungan kerja. Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai penelitian ini tidak konsisten. Selain itu, hasil pra-survei pada perawat RSUD Cideres Majalengka menunjukkan masih terdapat permasalahan terkait keseimbangan kehidupan kerja dan kondisi lingkungan kerja yang berpotensi memengaruhi kepuasan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy*, *work-life balance*, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja perawat RSUD Cideres Majalengka, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada perawat RSUD Cideres Majalengka yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan bantuan *Software* (SPSS) melalui uji deskriptif, uji instrumen dan uji hipotesis untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja perawat yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,388 > 0,05$. Sementara itu, *work-life balance* dan lingkungan kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar $0,000 < 0,05$. Secara simultan, *self-efficacy*, *work-life balance*, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja perawat dengan nilai F hitung sebesar 62,329 dan tingkat signifikansi 0,000. Hasil R^2 sebesar 0,661 yang berarti bahwa 66,1% variasi kepuasan kerja perawat dapat dijelaskan oleh *self-efficacy*, *work-life balance* dan lingkungan kerja, sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *work-life balance* dan lingkungan kerja merupakan faktor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan kerja perawat RSUD Cideres Majalengka, sedangkan *self-efficacy* tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan. Meskipun demikian, secara bersama-sama ketiga variabel tersebut mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan kepuasan kerja perawat. Oleh karena itu, pihak rumah sakit perlu mempertahankan dan meningkatkan keseimbangan kehidupan kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mendukung peningkatan kepuasan kerja perawat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Self-Efficacy*, *Work-Life Balance*, Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja